

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI
PERMAINAN GAMBAR BUAH DI PAUD MUTIARA
KASIH KECAMATAN KOTO VII
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan*



Oleh

**ALFIDA
NIM/BP. 58991/2010**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRAK

ALFIDA: Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Gambar Buah di PAUD Mutiara Kasih Kecamatan KotoVII Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan membaca anak di PAUD Mutiara Kasih Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Hal ini diduga kurangnya metode yang kurang efektif media yang digunakan guru kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dalam aspek mengenal huruf, mengenal suku kata dan mengenal kata melalui permainan gambar buah di PAUD Mutiara Kasih.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian murid yang ada di PAUD Mutiara Kasih yang berjumlah 15 orang anak pada tahun ajaran 2013/2014. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi dan format hasil penelitian selanjutnya diolah dengan teknik persentase.

Hasil penelitian ini, untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Dengan ini peneliti melakukan peningkatan kemampuan membaca anak dalam mengenal huruf, mengenal suku kata mengenal kata melalui permainan gambar buah menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak di PAUD Mutiara Kasih mengalami peningkatan sangat baik. Oleh sebab itu disarankan bagi guru supaya lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran anak khususnya dalam peningkatan kemampuan membaca anak dengan demikian kemampuan membaca anak akan lebih meningkat.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Gambar Buah di
PAUD Mutiara Kasih Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung

Nama : Alfida

NIM : 2010/58991

Jurusan : PLS / Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Irmawita, M.Si
NIP. 19620708198602 2 002

Pembimbing II



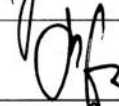
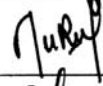
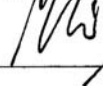
Mhd. Natsir, S.Sos.I, M.Pd
NIP. 19780206201012 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Gambar
Buah Di PAUD Mutiara Kasih Kccamatan Koto VII Kabupatcn
Sijunjung
Nama : Alfida
Nim/BP : 58991/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Irmawita, M.Si.	1 
2. Sekretaris	: Mhd. Natsir, S.Sos.i,M.Pd	2 
3. Anggota	: Dra. Syur'aini, M.Pd	3 
4. Anggota	: Dr. Solfema, M.Pd	4 
5. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	5 

KATA PENGANTAR

Dalam penulisan ini peneliti menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan telah mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik secara moril ataupun meteril. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih Kepada :

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
2. Ibu Dra. Irmawita, M.Si. Selaku pembimbing 1 dan Bapak
3. Mhd.Natsir.S.Sos.I,M.Pd selaku pemimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu dan Bapak dosen jursan pendidikan luar sekolah yang selalu memberikan arahan dan dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Kedua orangtua yang selalu menjadi sumber motivasi bagi peneliti ,dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberi dorongan moril dan kasih sayang .
6. Kepada suami tercinta Riswan joni yang dengan curahan kasih sayang dan cintanya selalu mensupport peneliti, baik suka maupun duka sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
7. Ibu Sumiati Eka Putri selaku ketua Pengelola di PAUD Mutiara Kasih Batu Balang yang telah memberi waktu bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi peneliti.
8. Anak didik PAUD Mutiara Kasih Batu Balang yang tela bekerja sama dengan baik dalam penelitian tindakan kelas.

9. Teman-teman angkatan 2010 buat kebersamaannya, baik suka maupun duka selama menjalani masa-masa perkuliahan.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan oleh Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritikan yang membangun sangan diharapkan untuk prbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan peneliti khususnya.

Padang, 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Pembahasan masalah	5
D. Perumusan masalah	5
E. Tujuan penelitian	5
F. Pertanyaan penelitian	6
G. Mamfaat penelitian	6
H. Definisi operasional	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan teori	9
B. Penelitian yang relevan	21
C. Kerangka berfikir	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	24
B. Waktu penelitian	24
C. Subjek Penelitian	25
D. Prosedur Penelitian	28
E. Jenis Dan Sumber Data	28
F. Teknik Dan Alat Pengambilan Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kondisi awal	30
B. Kondisi siklus I	30
C. Kondisi siklus II	38
D. Pembahasan	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data kondisi awal kemampuan membaca anak	4
Tabel 2. Data kondisi awal kemampuan membaca anak	30
Tabel 3. Hasil peningkatan membaca anak dalam mengenal huruf siklus 1 sampai pertemuan 3 pada kategori sangat mampu.....	31
Tabel 4. Hasil peningkatan kemampuan membaca dalam mengenal suku kata siklus 1 pertemuan 1 sampai pertemuan 3 dalam kategori sangat mampu.....	33
Tabel 5. Hasil peningkatan kemampuan dalam mengenal kata siklus 1 pertemuan 1 sampai pertemuan 3 pada kategori mampu	36
Tabel 6. Hasil peningkatan kemampuan membaca dalam mengenal huruf siklus 2 pertemuan 1 sampai pertemuan 3 pada kategori sangat mampu.....	39
Tabel 7. Hasil peningkatan kemampuan membaca dalam mengenal suku kata Siklus 2 pertemuan 1 sampai pertemuan 3 pada kategori sangat mampu.....	41
Tabel 8. Hasil peningkatan kemampuan membaca dalam mengenal kata siklus 2 pertemuan 1 sampai pertemuan 3 pada kategori sangat mampu.....	44
Tabel 9. Hasil rekapitulasi siklus 1 peningkatan membaca anak pertemuan 1 sampai pertemuan 3 pada kategori sangat mampu ...	45
Tabel 10. Hasil rekapitulasi siklus 2 peningkatan kemampuan membaca anak pertemuan 1 sampai 3 pada kategori sangat mampu	47

Tabel 11. Hasil rekapitulasi siklus 1 dan siklus 2 peningkatan kemampuan membaca anak pertemuan 1 sampai pertemuan 3 pada kategori sangat mampu	49
---	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Peningkatan kemampuan membaca anak dalam mengenal huruf siklus 1 pertemuan 1 sampai pertemuan 3	32
Grafik 2. Peningkatan kemampuan membaca anak dalam mengenal suku kata siklus 1 pertemuan 1 sampai pertemuan 3.....	34
Grafik 3. Peningkatan kemampuan membaca anak dalam mengenal kata siklus 1 pertemuan 1 sampai pertemuan 3	38
Grafik 4. Peningkatan kemampuan membaca anak dalam mengenal huruf pada siklus 2 pertemuan 1 sampai pertemuan 3.....	40
Grafik 5. Peningkatan kemampuan membaca anak dalam mengenal suku kata pada siklus 2 pertemuan 1 sampai pertemuan 3	43
Grafik 6. Peningkatan kemampuan membaca anak dalam mengenal kata pada siklus 2 pertemuan 1 sampai pertemuan 3.....	45
Grafik 7. Peningkatan kemampuan membaca anak pada siklus 1 pertemuan 1 sampai pertemuan 3	46
Grafik 8. Rekapitulasi peningkatan kemampuan membaca anak pada siklus 2 pertemuan sampai pertemuan 3.....	48
Grafik 9. Rekapitulasi selisih peningkatan kemampuan anak dari kondisi awal siklus 1 dan siklus 2	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi	54
Lampiran 2. Instrumen.....	55
Lampiran 3. Data Tabulasi	56
Lampiran 4. Satuan Kegiatan Harian Siklus 1.....	61
Lampiran 5. Satuan Kegiatan Harian Siklus 2.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu format pembelajaran untuk dapat mewu-jutkan anak pintar, cerdas dan mandiri. Anak sebagai salah satu subjek dari pendidikan harus mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Peletakan dasar secara benar dengan pola yang sesuai akan menghasilkan generasi yang mempunyai sumber daya manusia unggul dan mempunyai tingkat keimanan dan keilmuan yang berimbang pada akhirnya akan lahir generasi baru pewujud estafet pembangunan karakter dan betakwa yang handal dan bermartabat.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah kegiatan belajar sambil bermain yang ada di negara kita dilaksanakan di dalam lembaga formal dan non-formal. Sebagai mana yang dinyatakan dalam Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “pendidikan anak usia dini di-selenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun dan bukan persaratan untuk mengikuti pendidikan dasar” selanjutnya, pada pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahawa anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai 6 tahun yang dilakukan melalui pembrian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki persiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut .

Bangsa Indonesia mempunyai cita-cita yang mulia yakni mengujutkan prilaku yang mencakupi, kemampuan, kebiasaan, kegemaran, dan kebutuhan baca tulis. Namun budaya tersebut sampai terakhir abad ke-20 belum berkembang di masyarakat Indonesia.

Karena itu jika bangsa Indonesia ingin berhasil dalam pembangunan pada masa yang akan datang, pengembangan budaya baca tulis itu mutlak segera dilaksanakan.

Salah satu pengembangan kecerdasan untuk anak usia dini adalah pengembangan bahasa. Aspek pengembangan bahasa diawali adalah mengenal huruf, suku kata, mengenal kata dan kalimat sederhana.

Durkin (1966:53) dalam Dhieni, dkk. "telah mengadakan penelitian tentang pengaruh membaca dini pada anak-anak". Dia menyimpulkan bahwa tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca dini. Anak-anak yang telah diajarkan membaca sebelum masuk SD pada umumnya lebih maju di sekolah dari anak-anak yang belum pernah memperoleh membaca dini. Ahli lain yaitu Steinberg (1982:53) dalam Dhieni "telah berhasil dalam eksprimennya tentang mengajar membaca dini untuk anak-anak berusia antara 1-4 tahun. Dia juga menemukan bahwa anak-anak yang telah mendapatkan pelajaran membaca dini pada umumnya lebih maju di sekolah".

Steinberg (1982:214-215) dalam Dhieni, dkk. mengemukakan bahwa "setidaknya ada empat keuntungan mengajar anak membaca dini dilihat dari segi proses belajar mengajar" :

1. Belajar membaca dini memenuhi rasa ingin tahu anak.
2. Situasi akrab dan informal di rumah dan di KB atau TK merupakan faktor yang kondusif bagi anak untuk belajar.
3. Anak-anak yang berusia dini pada umumnya perasa dan mudah terkesan serta dapat teratur.
4. Anak-anak yang berusia dini dapat mempelajari sesuatu dengan mudah dan cepat.

Montessori dan Hainstock (2003) dalam Dhieni, dkk. juga mengemukakan bahwa "pada usia 4-5 anak sudah bisa diajarkan membaca dan menulis. Bahkan membaca dan menulis merupakan permainan yang menyenangkan bagi anak usia ini. Hal ini diperkuat lagi oleh Tom dan Harriet Sobol (2003:26) dalam Dhieni, dkk bahwa "anak yang sudah

memiliki kesiapan membaca di TK akan lebih percaya diri dan penuh kegembiraan”. Salah satu aspek yang dikembangkan pada anak taman kanak-kanak (TK) adalah kemampuan membaca dan menulis. Hal ini mengingat potensi dasar yang harus di miliki setiap anak sebagai mana tertuang dalam Undang-undang nomor 20 tahun (2003) tentang pendidikan nasional ,yakni “sistim pendidikan Nasional” harus dapat memberikan pendidikan dasar bagi setiap warga Negara Republik Indonesia agar masing-masing memperoleh sekurang-sekurangnya pengetahuan membaca., menulis, dan behitung serta mempergunakan bahasa Indonesia yang diperlukan oleh setaip warga negara untuk berbangsa dan bernegara”. Jadi pengembangan kemampuan membaca dan menulis di TK dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan praskolastik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Menurut Steinberg,(1982:54) dalam Susanto. “membaca dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. program ini menumpukkan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam kontek pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

Manfaat permainan gambar buah adalah untuk merangsang kemampuan membaca anak dan kemampuan mengidentifikasih kata secara utuh, sebab bermain adalah suatu hal yang disenangi oleh anak-anak. maka peneliti tertarik untuk menggunakan metode bermain yatiu permainan gambar buah untuk meningkatkan stimulasi membaca anak untuk mengenal huruf satu persatu, sehinga anak terstimulasi dalam membacan. Tetapi kenyataannya di PAUD Mutiara kasih jorong Batu Balang masih banyak peserta didik yang belum mengenal bentuk huruf dan belum mampu mengidentifikasi kata secara utuh.

Anak mempelajari bahasa dengan berbagai cara yakni, meniru, menyimak, mengekspresikan ,dan juga bermain .melalui bermain, anak dapat belajar mengkomunikasikan nya secara efektif dengan orang lain melalui bermain pula,

sebenarnya anak belajar tentang daya bahasa (Catrondan Allen,1999). dalam Dhieni, dkk “Pada anak usia umur (4-5 tahun) belum dituntut untuk bisa membaca, akan tetapi bagi mana merangsang anak untuk bisa membaca dalam hal mengenal huruf, suku kata, dan kata.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan maka peneliti melakukan pengamatan awal terhadap kemampuan membaca dengan menggunakan kartu huruf dengan tanpa gambar yang menyebabkan anak tidak tertarik dalam melakukan pembelajaran sehingga belum menggambarkan hasil yang memuaskan. Untuk lebih jelas kemampuan membaca anak s di PAUD Mutiara Kasih datanya dapat dilihat pada table berikut: .

Tabel I . Data kondisi awal kemampuan membaca Anak Usia Dini di PAUD Mutiara Kasih Nagari Limo Koto Kecamatan Koto VII.Tahun ajaran 2013/2014

NO	Aspek yang di amati	Kopetensi							
		Sm		M		km		Tm	
		F	%	f	%	f	%	f	%
1	Mengenal huruf	1	6,7	2	13,3	5	33,3	7	46,7
2	Mengenal suku kata	0	0	1	6,7	4	26,7	10	66,7
3	Mengenal kata-kata	0	0	2	13,3	5	33,3	8	53,3
	Jumlah	1	6,7	5	33,3	14	93,3	25	166,7
	Rata-rata		2,2		11,1		31,1		55,5

Keterangan :

SM = sangat mampu

M = mampu

KM = kurang mampu

TM= tidak mampu

Berdasarkan tabel satu dapat terlihat data kemampuan awal membaca anak dalam mengenal huruf, suku kata dan kata yang termasuk ketegori sangat mampu (2,2%), sedangkan anak yang termasuk ketagori mampu dalam mengenal huruf, suku kata dan kata (11,1%), dan anak yang kategori kurang mampu sebesar (31,1), dengan demikian anak berada pada kategori tidak mampu dalam mengeal huruf, mengenal suku kata dan

mengenal kata (55,5%). Dari data di atas dapat terlihat bahwa kemampuan membaca anak usia dini di PAUD Mutiara Kasih tergolong masih rendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rendahnya kemampuan membaca anak dapat diidentifikasi dengan memperhatikan berbagai factor sebagai berikut:

1. Anak cepat bosan saat melaksanakan pembelajaran membaca .
2. Media yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Metode yang digunakan guru dalam membaca kurang efektif .
4. Dukungan orang tua terhadap kemampuan membaca anak usia dini masih rendah.
5. Sarana dan prasarana yang memadai

B. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi anak dalam meningkatkan kemampuan membaca. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dibatasi masalah nya pada aspek metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang efektif maka peneliti melakukan permainan gambar buah.

C. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah melalui permainan gambar buah dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di PAUD Mutiara Kasih Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan membaca anak dalam mengenal huruf melalui permainan gambar buah

2. Menggambarkan kemampuan anak dalam mengenal suku kata melalui permainan gambar buah.
3. Menggambarkan kemampuan anak dalam mengenal kata melalui permainan gambar buah.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah melalui permainan gambar buah dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dalam mengenal huruf?
2. Apakah melalui permainan gambar buah dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dalam mengenal suku kata?
3. Apakah melalui permainan gambar buah dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dalam menyebutkan kata

F. Manfaat Penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini (PAUD) khususnya dalam meningkatkan stimulasi kemampuan membaca anak dan metode pengembangan bahasa anak usia dini.
2. Manfaat Praktis.
 - a. Bagi pendidik PAUD agar dapat menerapkan permainan gambar buah untuk meningkatkan stimulasi kemampuan membaca anak.
 - b. Bagi pengelola PAUD ,sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan perhatian berupa fasilitas dan upaya meningkatkan stimulasi membaca anak.

Bagi orangtua, dapat memahami akan pentingnya permainan untuk meningkatkan perkembangan intelektual anak sesuai dengan tahap perkembangan anak

H. Definisi Operasional

1. Pengembangan Bahasa

Menurut Raggiansanka (2009:36) bahasa merupakan alat komunikasi di muka bumi. Sependapat dengan Raggiansanka, Dhieni (2005 :1.2) mengemukakan bahwa bahasa merupakan suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sedangkan Bromley (1992 :1.19) menyebutkan empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

2. Membaca.

Membaca menurut Damaiwati (2007) adalah merupakan serangkaian kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan dngan penuh perhatian. Untuk memahami sesuatu keterangan yang di sajikan kepada indra penglihatan dalam bentuk lambing-lambang huruf dan tanda-tanda lainnya.

Adapun yang dimaksud dengan membaca dalam penelitian ini adalah mengenal huruf, mengenal suku kata, dan mengenal kata.

Adapun media dalam penelitian ini adalah media gambar buah yang dilukis diatas kertas menyerupai aslinya, dan telah diberi nama dibawahnya, dan nama –nama buah yang di tulis diatas kertas atau karton untuk meningkat kemampuan membaca anak.

3. Permainan Gambar Buah

Ada beberapa aktivitas yang dapat dipergunakan untuk merangsang kecerdasan bahasa anak. Aktivitas yang dimaksud adalah permainan untuk merangsang minat membaca dan menulis, merangsang kepekaan struktur, pengembangan kosa kata, serta merangsang minat bersastra dan berbicara. (catron & allen, 1999) . Sedangkan

menurut Gardner (1993), Armstrog (1996) dan Campbell (1996) dalam Musfiroh (2008.90) bentuk permainan di sesuaikan dengan tingkatan perkembangan anak usia 4-5 tahun dan perkembangan anak usia 5-6 tahun. Adapun yang di maksud dengan permainan gambar buah dalam penelitian ini adalah gambar yang dituangkan dalam kertas yang melukiskan gambar buah yang menyerupai yang sebenarnya.